

PROGRAM RISE DI INDONESIA



Program RISE di Indonesia adalah bagian dari inisiatif global dalam melakukan penelitian di bidang pendidikan guna mendukung peningkatan pembelajaran siswa.



Program RISE di Indonesia



MATHEMATICA
Policy Research



Program RISE di Indonesia mengkaji tentang

1) Reformasi guru di tingkat nasional (*Reform Area A*)

2) Inovasi kebijakan pendidikan di daerah (*Reform Area B*)





Reform Area A: Reformasi Guru di Tingkat Nasional

1. Perekrutan dan Penempatan Guru — akan selesai September 2019
2. Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan — sedang berlangsung
3. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru dalam Jabatan — selesai Maret 2019
4. Tunjangan atas Kinerja Guru — selesai Mei 2019
5. Analisis Dampak Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) — sedang berlangsung
6. Organisasi Profesi Guru — akan dimulai 2020

Reform Area B

Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang menerapkan kebijakan desentralisasi pendidikan. Fokus Reform Area B adalah memahami inovasi kebijakan pendidikan di sejumlah kabupaten/kota.

Lingkup Penelitian Reform Area B

B1 – Faktor pendukung atau penghambat inovasi kebijakan pendidikan kabupaten/kota

B2 - Dampak kebijakan pendidikan kabupaten/kota terhadap pembelajaran

B3 - Penyebaran inovasi kebijakan pendidikan kabupaten/kota

Laboratorium Pembelajaran

RISE bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk merancang, mengevaluasi, dan mengadaptasi kebijakan pendidikan pemerintah daerah agar lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Keempat daerah yang bermitra sebagai laboratorium pembelajaran adalah Kabupaten Way Kanan, Kota Yogyakarta, Kabupaten Kebumen, dan Kota Bukittinggi.

Studi di keempat daerah dimulai pada 2019, dengan hasil pertama pada 2020, dan berlanjut sampai 2022.

Metodologi yang akan digunakan adalah *mixed methods*, termasuk *randomised control trials*, *double difference*, *political economy analysis*, dan etnografi.



Langkah Pertama: Studi Diagnostik

- 01** Mencari tahu **hambatan mendasar** (*binding constraint*) dan **potensi daerah** terkait hasil belajar lewat diskusi kelompok
- 02** Menelusuri **akar** dari hambatan mendasar tersebut
- 03** Mengidentifikasi **peluang untuk perubahan** yang dapat dilakukan untuk perbaikan hasil belajar dan membuat **rumusan usulan kebijakan**

Fokus RISE di Laboratorium Pembelajaran

Way Kanan: Peningkatan kinerja kepala sekolah melalui mekanisme rapor sekolah dan insentif berbasis kinerja

Bukittinggi:

- Mekanisme perekrutan guru honorer
- Menggali faktor pendukung dan penghambat inovasi daerah

Kebumen: Menggiatkan peran orang tua dan masyarakat dalam pembelajaran

Yogyakarta:

- Menggali faktor pendukung dan penghambat inovasi daerah
- Dampak kebijakan zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) terhadap pembelajaran
- Persebaran inovasi ke daerah lain

Kami menerbitkan temuan studi seputar pembelajaran dan sistem pendidikan untuk berbagai pihak

Kertas Kerja



WORKING PAPER
November 2018

Indonesia Got Schooled: 15 Years of Rising Enrolment and Flat Learning Profiles

Amanda Beatty, Emilie Berkhout, Luhur Bima, Thomas Coen, Menno Pradhan, Daniel Suryadarma

RISE-WP-18/026

Infografis

PROFIL PEMBELAJARAN INDONESIA 2014

Prabilitas sasasaran mengetahui jawaban tes IPS (kemampuan berhitung dasar)

Siswa yang tengah bersekolah (Sumber: ILS 14)

Dewasa (18-30 tahun) (Sumber: ILS 14)

Tingkat pendidikan yang dilewatkan

Maka terdapat sedikit narasi tentang amanah yang, profil pembelajaran masih tergolong rendah (di bawah 40%).

Tingkat pembelajaran Indonesia antara 2000 dan 2014 mengalami penurunan

Siswa yang tengah bersekolah berdasarkan jenjang kelas

Tahun	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2000	31,8%	34,7%	35,9%	38%	39,8%	41,5%	43%	41,5%	38,7%	42,0%	42,9%	42,3%
2014	24,5%	29,2%	30,4%	31,4%	33,7%	35%	36,4%	34,9%	35,6%	35,1%	35,8%	38,7%

Dewasa (18-30 tahun) berdasarkan tingkat pendidikan yang dilewatkan

Tahun	<SD	SD	<SMP	SMP	<SMA	SMA
2000	21,5%	22,2%	22,5%	28,9%	37,5%	39,7%
2014	17,2%	18%	22,8%	26,1%	32,9%	36,6%

Terdapat tingkat pembelajaran pada kedua grup responden yang menunjukkan bahwa tren penurunan telah berlangsung sejak lama dan akan tetap seperti itu tanpa adanya intervensi.

Kesimpulan

- Tingkat pembelajaran siswa di Indonesia boros rendah.
- Ilanya terdapat sedikit sekali peningkatan kemampuan siswa antara jenjang kelas yang satu dengan kelas berikutnya.
- Tingkat pembelajaran siswa antara jenjang kelas yang satu dengan kelas berikutnya menurun.

WAY KANAN

Rancangan Penelitian Laboratorium Pembelajaran

Dampak Rapor Kinerja Kepala Sekolah terhadap Hasil Pembelajaran Siswa

"Way Kanan Maju dan Berdaya Saing 2021"

Peningkatan kualitas pendidikan dasar berkontribusi tinggi pada perbaikan mutu sumber daya manusia (SDM) di Way Kanan, sehingga menghasilkan SDM yang berdaya saing.

Hasil Belajar Way Kanan di Bawah Rata-rata Nasional

Mata Pelajaran	2014	Nasional	Way Kanan
Matematika	75,55	49,54	45,92
Bahasa Indonesia	75,17	61,98	59,24

Temuan Akar Masalah

Pada umumnya, kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran belum optimal.

- Kepala sekolah memiliki visi/target kerja yang belum terlalu jelas terkait peningkatan hasil belajar.
- Kepala sekolah tidak mendapat insentif/disinsentif untuk mencapai standar kualitas hasil belajar.
- Peran pengawas sekolah dalam mengupervisi kualitas pembelajaran belum maksimal.
- Tidak ada tuntutan dari orang tua berkenaan dengan kualitas pembelajaran.
- Belum ada informasi yang komprehensif bagi orang tua mengenai hasil belajar siswa, baik antar-sekolah maupun di dalam sekolah.

Area untuk Perubahan

A Rapor Kinerja Kepala Sekolah

B Sistem Penghargaan atau Penilaian Kinerja Kepala Sekolah

- Komponen Proses**
 - Kehadiran guru, ketersediaan buku, pertemuan kepala sekolah dan guru, dan indikator lain berdasarkan praktik sehari-hari di sekolah yang mudah untuk dicapai dan dimonitor
- Komponen Hasil**
 - Peningkatan nilai tes numerasi dan literasi yang terstandarisasi di tingkat nasional
- Insentif**
 - Kepala sekolah berhasil meningkatkan komponen hasil
- Disinsentif**
 - Kepala sekolah tidak berhasil memenuhi komponen proses
- Tidak Mendapat Insentif maupun Disinsentif**
 - Kepala sekolah hanya berhasil memenuhi komponen proses

PROGRAM RISE DI INDONESIA | www.rise.smeru.ac.id | rise@smenu.ac.id | @riseprogram

Kami menerbitkan temuan studi seputar pembelajaran dan sistem pendidikan untuk berbagai pihak

Video



Tulisan di Media Massa



Blog

Mengenal Guru-guru di Indonesia Melalui Seri "Catatan Perjalanan Guru"



Kami secara rutin melakukan koordinasi dengan pemerintah pusat

- Kemdikbud dan Kemristekdikti
 - Konsultasi tentang arah, topik dan desain penelitian;
 - Pelaksanaan Forum Pemangku Kepentingan untuk menyampaikan perkembangan dan temuan penelitian RISE;
 - Data/informasi pendidikan; dan
 - Surat pengantar penelitian di daerah.



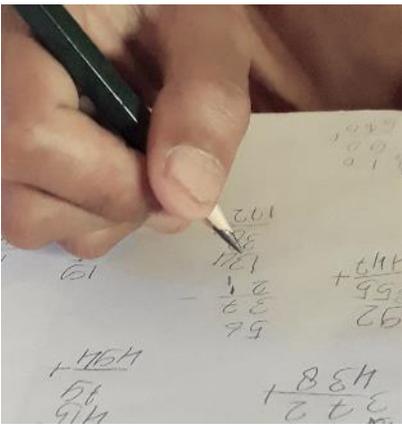
Kami turut memberi masukan kepada pemerintah daerah

- Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) kepada Kota Yogyakarta dan DKI Jakarta.
- Tentang rotasi kepala sekolah kepada Kabupaten Way Kanan.
- Tentang seleksi guru honorer yang akan menerima tunjangan daerah di Kota Bukittinggi.



Output studi pada September 2019 – September 2020

- Ekonomi politik perekrutan dan penempatan guru
- Aspek sosial dan budaya dari inovasi daerah
- Dampak ujian berbasis komputer terhadap hasil pembelajaran
- Mekanisme seleksi pada program PPG



Terima Kasih

 +6221-3193 6336 |  rise@smeru.or.id |  riseprogramme.id

www.rise.smeru.or.id

smeru
RESEARCH INSTITUTE 

 aighd

MATHEMATICA
Policy Research